

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Bahaya penggunaan bahan kimia bagi kesehatan manusia menjadikan masyarakat semakin menjaga pola konsumsi dengan mengonsumsi pangan yang alami tanpa mengandung bahan kimia yang berbahaya bagi kesehatan dan lingkungan. Bahan pangan alami tanpa kandungan bahan kimia berbahaya dapat diperoleh melalui praktik pertanian organik. Menurut Mayrowani (2012), pertanian organik merupakan kegiatan pertanian yang menjaga kelestarian lingkungan, tanah, tanaman, hewan dan manusia sebab semua termasuk dalam satu komponen yang saling berhubungan.

Salah satu produk pertanian organik yang dikembangkan dan dikenal oleh masyarakat adalah sayur organik. Usaha tani sayur organik hanya bisa berkembang bila didukung oleh adanya konsumen yang mampu membelinya sehingga mendorong petani untuk semakin bergairah dalam menanam sayuran organik. Pertanian organik semakin berkembang dengan meningkatnya permintaan masyarakat akan produk ini. Harga sayur organik yang relatif mahal dibandingkan dengan sayuran non organik menyebabkan konsumen yang mengonsumsi sayur organik pun berasal dari kalangan menengah dan kalangan atas hal ini didukung dengan pendapatan konsumen yang mengonsumsi sayur organik sangat tinggi sehingga mampu untuk membeli sayuran organik.

Perubahan dari harga dan pendapatan menyebabkan timbulnya perubahan terhadap permintaan suatu komoditi yang disebut elastisitas. Elastisitas adalah besarnya perubahan jumlah barang yang diminta yang diakibatkan oleh perubahan pendapatan. Derajat kepekaan atau elastisitas dari pendapatan akan menunjukkan status suatu barang antara barang normal atau barang inferior sedangkan perubahan harga dari barang lain akan menunjukkan sifat kedua barang yang saling melengkapi atau saling menggantikan (Lubis, 2016). Penjualan sayur organik masih dikatakan terbatas karena hanya tersedia di tempat-tempat tertentu seperti di *supermarket* dan agen-agen khusus produk organik. Hal ini yang membuat sayur organik mempunyai segmen pasar sendiri.

Gogrin adalah usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang bergerak dibidang agribisnis hortikultura melalui sistem pertanian organik terutama pada budidaya sayuran organik dan penjualan sayuran organik. Gogrin yang merupakan singkatan dari *orgo organic farm* Indonesia berdiri pada tahun 2016 oleh Bapak Jasmito, dimana UMKM ini bermitra dengan dua petani yang membudidayakan sayur organik disekitar lokasi UMKM Gogrin. Sistem penjualan menggunakan beberapa cara baik *offline* maupun *online*. Cara *offline* menggunakan sistem penjualan ke tengkulak dan sistem konsinyasi. Sistem *online* menggunakan media sosial seperti *website*, *google bisnis*, *instagram*, dan *facebook*.

Usaha konsumen dalam memenuhi kebutuhan dan keinginannya dengan melakukan pembelian. Karakteristik konsumen akan mempengaruhi konsumen dalam membeli suatu barang atau jasa. Sebelum melakukan pembelian konsumen akan

memutuskan pembelian. Menurut Sumarwan (2011), mendefinisikan bahwa keputusan pembelian merupakan suatu keputusan sebagai pemilihan suatu tindakan dari dua atau lebih pilihan alternative seorang konsumen yang hendak melakukan pilihan maka harus memiliki pilihan alternatif. .

Bagi konsumen, proses pengambilan keputusan merupakan suatu kegiatan penting karena di dalam proses tersebut membuat berbagai langkah yang terjadi secara berurutan sebelum konsumen mengambil keputusan. Dalam melakukan keputusan pembelian ada beberapa faktor-faktor yang yang mendorong konsumen untuk membeli suatu produk. Menurut Sangadji dan Sopiah (2013), faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen dalam pembelian barang ataupun jasa adalah faktor psikologis yang meliputi motivasi pembelian, faktor situasional yaitu tempat pembelian, faktor sosial mencakup anggota keluarga dan kelompok acuan, faktor pribadi mencakup faktor usia, pekerjaan, pendapatan, tingkat pendidikan dan harga. Faktor yang mempengaruhi konsumen dalam memilih dan memutuskan untuk membeli suatu produk dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berbeda. Oleh karena itu penting sekali untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen dalam membeli sayur organik.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah faktor-faktor tingkat pendidikan, motivasi pembelian, kelompok acuan, pendapatan konsumen, tempat pembelian, harga sayur organik, dan harga sayur anorganik mempengaruhi keputusan konsumen dalam membeli sayuran organik di Gogrin Kelurahan Bumiayu, Kecamatan Kedungkandang, Kota Malang?
2. Bagaimanakah sifat sayuran organik ditinjau dari elastisitas harga sayur organik, pendapatan konsumen, dan harga sayuran anorganik di Gogrin, Kelurahan Bumiayu, Kecamatan Kedungkandang, Kota Malang ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan maka tujuan yang ingin dicapai adalah

1. Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen dalam membeli sayur organik di Gogrin, Kelurahan Bumiayu, Kecamatan Kedungkandang, Kota Malang.
2. Untuk menganalisis sifat sayuran organik ditinjau dari elastisitas harga sayuran organik, pendapatan konsumen, dan harga sayuran anorganik di Gogrin, Kelurahan Bumiayu, Kecamatan Kedungkandang, Kota Malang.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin diberikan adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Peneliti dan Akademisi

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai langkah awal penerapan ilmu pengetahuan dan sebagai pengalaman yang dapat dijadikan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya

### 2. Bagi petani dan pengusaha sayur organik

Petani dan perusahaan budidaya sayuran organik, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah mengenai faktor-faktor keputusan pembelian terhadap sayuran organik.

